

ABSTRAK

Ira Riyadatul Hasanah, 1171020027 : Makna keberagaman Tradisi Adat Hajat Bumi Desa Cikeleng (Studi Deskriptif Desa Cikeleng Kecamatan Japara Kabupaten Kuningan).

Penelitian ini dilakukan atas dasar melestarikan juga mempertahankan nilai-nilai yang ada di dalam tradisi adat hajat bumi. Penelitian ini membahas beberapa permasalahan diantaranya (1) Apa yang dimaksud dengan tradisi Hajat Bumi? (2) Bagaimana proses pelaksanaan Tradisi Hajat Bumi di Desa Cikeleng Kecamatan Japara Kabupaten Kuningan? (3) Apa dan Bagaimana nilai-nilai yang terkandung dalam Tradisi Hajat Bumi di Desa Cikeleng Kecamatan Japara Kabupaten Kuningan?

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif serta ditulis secara deskriptif, sebagaimana bahan yang peneliti dapat dari sumber data sehingga akan mudah untuk dipahami oleh orang lain. Dengan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data yang kemudian akan peneliti analisis. Teori yang dipakai dalam penelitian ini, yaitu Teori Makna Sakral dan Profan dari Eliade.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa di dalam tradisi adat hajat bumi terdapat asal-usul bahwa tradisi ini adat yang turun temurun dari para leluhur karena mereka meyakini jika mengadakan acara tersebut maka hasil panen akan melimpah. Adapun makna yang terkandung didalam tradisi adat hajat bumi adalah : (1) Nilai ketuhanan (2) Nilai sosial budaya (3) Nilai gotong royong (4) Nilai mental dan moral (5) Nilai toleransi (6) Nilai silaturahmi dan psikoterapi.

Maka dari itu kegiatan tersebut juga bisa dijadikan ajang untuk menjalin tali silaturahmi dan kegiatan tersebut sudah jelas upaya untuk melestarikan kebudayaan yang turun temurun, di dalamnya terdapat norma, aturan, hokum istiadat.

Kata Kunci : Kebudayaan, Tradisi, Hajat Bumi